

MANAJEMEN SANGGAR TARI DI PADEPOKAN SEKAR PUSAKA KABUPATEN SUMEDANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen Sanggar Tari Padepokan sekar pusaka kabupaten sumedang, terutama fungsi manajerial yang meliputi ; *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* di bidang personalia, administrasi, keuangan, pembelajaran, dan perlengkapan / fasilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian ini mengambil subjek Sanggar Tari Padepokan sekar pusaka kabupaten sumedang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Rd. widawati noer lesmana, merangkap pelatih sekaligus pimpinan di Sanggar padepokan sekar pusaka. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik deskriptif analisis. Untuk menguji keabsahan data dipergunakan triangulasi. Sanggar Tari Padepokan sekar pusaka termasuk organisasi seni yang menerapkan manajemen tradisional. Yaitu manajemen yang diterapkan berdasarkan kesepakatan bersama yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sanggar. Setiap keputusan yang terkait dengan kegiatan sanggar bergantung kepada pimpinan sanggar. Pola yang dipakai dalam kegiatan sanggar yaitu dengan kesederhanaan, persaudaraan, berpedoman pada kebiasaan, saling menghargai, serta semangat yang tinggi. Aspek *planning* (perencanaan) dibuat secara berkala pada awal semester pembelajaran yang meliputi kegiatan Penerimaan Siswa Baru, jadwal materi tari setiap jumat, pentas tari, dan iuran wajib siswa. Aspek *organizing* (pengorganisasian) telah terbentuk, namun sering terjadi penggandaan tugas, baik para pegawai maupun pimpinan Sanggar Tari padepokan sekar pusaka. Aspek *actuating* (pelaksanaan) diselenggarakan secara bertahap, pelaksanaan jadwal kegiatan dapat berubah secara kondisional. Setiap program yang telah dirancang, Sanggar Tari padepokan sekar pusaka berusaha melaksanakan kegiatan tersebut. Aspek *controlling* (pengawasan) setiap kegiatan diawasi langsung oleh pimpinan sanggar, seperti dalam proses latihan maupun pentas tari.

Kata Kunci: manajemen, padepokan, Fungsi Manajerial

MANAGEMENT OF DANCE STUDIO IN PADEPOKAN SEKAR PUSAKA SUMEDANG

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the management of dance studio padepokan sekar pusaka sumedang district and focusing on managerial of planning, organizing, actuating and controlling in the areas of personnel, administration, finance, learning, and equipment / facilities. This research uses descriptive analysis approach. This research took the subject of Padepokan Dance Studio sekar pusaka district sumedang Data collection techniques used direct observation, in-depth interviews, and documentation studies. Informant in this research is Rd. Widawati noer lesmana, concurrently the coach as well as the leader in Sanggar padepokan sekar pusaka. We used triangulation to test the validity of data. This dance studio includes an art organization that implements traditional. Namely management applied based on mutual agreement which is adjusted to situation and condition of studio. Each decision related to the activities of the studio depends on the studio leader. The pattern used in the activities of the studio that is with simplicity, brotherhood, based on habit, mutual respect, and high spirits. Aspects of planning are made periodically at the beginning of the learning semester which includes New Student Admission, daily schedule of dance performances, dance performances, and compulsory student dues. Organizing aspect has been formed, but there are often duplication of duties, both the officers and the leader of studio dance padepokan sekar pusaka. The actuating aspectis carried out gradually; the implementation of the activity schedule may change conditionally. Every program that has been designed, dance studio padepokan sekar pusaka trying to carry out these activities, if within a month cannot be implemented. The controlling aspect of each activity is directly supervised by the studio leader, as in the process of training and dance performances.

Keywords: Fanagement, Padepokan, Managerial Function